

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen merupakan suatu ilmu untuk mengelola suatu aktivitas, dalam rangka mencapai suatu tujuan, dengan bekerjasama secara efisien dan terencana dengan baik. Sebagai ilmu baru yang berkembang menjelang abad dua puluh, manajemen terus berkembang dengan pesat, sesuai dengan perkembangan zaman. Ilmu itu dewasa ini dapat digunakan untuk kegiatan apa saja, yang bersifat bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien, atau usaha dengan kegiatan sekecil mungkin dan memperoleh hasil yang maksimal.¹

Ilmu manajemen bergerak untuk mengefisienkan semua unsur manajemen, yaitu orang, uang, barang, mesin dan sebagainya. Paling tidak ia dilakukan melalui empat fungsi manajemen yang biasa disingkat POAC yaitu: *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*.²

Masjid merupakan tempat sujud sebagai ungkapan ketundukan kepada Allah Swt. Selain itu, masjid juga merupakan tempat melaksanakan berbagai aktivitas amal shaleh seperti bermusyawarah, pernikahan, serta tempat untuk memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi ditengah-tengah ummat. Adanya kegiatan yang dilakukan di masjid mencerminkan kebersamaan, solidaritas, dan silaturahmi antar sesama ummat islam. Allah SWT menjelaskan bahwa masjid sebagai Baitullah yaitu tempat turunya rahmat Allah dan Malaikat dalam Surah *Al-Jin* 72:18.

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا

Artinya: “ Dan Sesungguhnya masjid-masjid itu adalah kepunyaan Allah, maka janganlah kamu menyembah seseorang pun di dalamnya selain Allah” (Qs, *Al-Jin* 72:18).

Pembangunan masjid di zaman modern atau era sekarang dilakukan secara merata dari pelosok desa, kota kecil, sampai kota - kota besar. Dalam fasilitas – fasilitas umum seperti perkantoran, pusat perbelanjaan, sekolahan, kampus, tempat wisata dibangun masjid dengan gaya dan arsitektur yang berbeda – beda. Dalam fenomena pembangunan masjid yang di bangun secara megah atau

¹ Aziz Muslim, *Manajemen Pengelolaan Masjid*, hlm. 106.

² Aziz Muslim, *Manajemen Pengelolaan Masjid*, hlm. 106.

mewah seperti ini tidak serta merta memaksimalkan peran dan fungsi dari masjid itu sendiri yaitu untuk memakmurkan masjid..

Masjid dalam sejarahnya mempunyai arti penting dalam kehidupan umat islam, hal ini karena masjid sejak masa Rasulullah SAW, telah menjadi sentra utama seluruh aktivitas umat islam generasi awal, bahkan masjid kita itu menjadi fasilitas umat islam mencapai kemajuan peradaban. Sejarah masjid bermula sesaat setelah Rasulullah SAW hijrah di madinah. Langkah pertama yang beliau lakukan di madinah adalah mengajak pengikutnya untuk membangun masjid. Allah Swt ternyata menakdirkan masjid yang di bangun Rasulullah SAW di madinah (sebelumnya disebut yatsrib) menjadi rintisan peradaban umat islam. Bahkan tempat dimana masjid ini dibangun, benar-benar menjadi madinah (seperti namanya) yang secara harfiahnya adalah tempat peradaban atau paling tidak dari tempat tersebut lahir benih-benih peradaban.³

Zaman sekarang masjid bukan lagi sebagai tempat ibadah semata, tapi merupakan pusat kebudayaan Islam seperti di zaman Rasulullah SAW segala kegiatan sosial, pendidikan, pertemuan, ekonomi, pengobatan dan pembinaan umat serta dakwa Islamiyah. Tetapi fungsi dan peran utama masjid ialah tempat melakukan shalat yang merupakan Tiang Agama.⁴

Manajemen masjid merupakan satu kesatuan sistim dalam menyelenggarakan semua aktivitas masjid menuju masjid yang fungsional dan paripurna sesuai tuntutan syariah. Pengelolaan masjid yang terorganisir membutuhkan seluruh elemen termasuk bagi jamaah untuk mengembangkan serta membina segala sesuatu bagi masjid itu sendiri. Kuncinya adalah bagaimana mengelola masjid secara benar dan profesional, sehingga terwujudnya Muslim madani yang rukun, damai, sejahtera serta mendapatkan ridho oleh Allah SWT. Lebih khusus lagi, bagaimana menjadikan masjid, jama'ah, sistem, sumber dana pemanfaatannya, dan segala kegiatan berpusat pada masjid, menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan umat, dan mensejahterakan masyarakat secara lahir dan batin. Oleh karena itu, pengelolaan masjid harus terorganisir secara baik. Sistem organisasi yang baik merupakan salah satu faktor pendukung berdirinya masjid. Jika suatu bentuk masjid besar tidak memiliki model pengelolaan yang baik, maka akansulit untuk mencapai dari peran dan fungsi

³Syamsul Kurniawan, *Masjid dalam Lintasan Sejarah Umat Islam*, Vol. 4 No 2, September 2014. Hlm 169.

⁴Septiana Purwaningrum, *Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Ibadah Dan Pendidikan Islam*, Vol 7, No.1 pebruari 2021, hlm. 100.

masjid yang sebenarnya. Tujuan pengelolaan masjid adalah untuk membekali para pembangun masjid dan takmir masjid dengan pedoman pengembangan dan pengelolaan masjid, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembinaan dan bimbingan serta tercapainya kesejahteraan masjid.⁵

Salah satu komponen manajemen masjid ialah takmir. Takmir merupakan orang yang mengurus selururuh kegiatan masjid mulai dari pembangun masjid, merawat masjid dan memakmurkan masjid dan bila perlu membina keuangan dan wiraswasta yang ada di sekitar masjid. Kedudukan takmir masjid begitu penting untuk melaksanakan kegiatan – kegiatan masjid, baik dakwah, ilmu pendiidikan , keterampilan ekonomi dan sebagainya unrtuk mencapai tujuan masjid .⁶Dalam menjalankan tugasnya sebagai Takmir yang begitu penting, maka Takmir masjid juga harus ememnuhi kriteria untuk bersedia mengelola dan tanggung jawab dengan jujur atas segala kegiatan di masjid, memiliki keilmuan Islam yang baik secara teori dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehar-hari, serta memiliki semangat dalam berdakwah.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “*Implementasi Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Jama’ah Dalam Masjid Raya Al Falah di Jln. Sukowati, Kebayan 3, Sragen Tengah, Kec. Sragen, Kabupaten Sragen* ini memiliki fokus yakni pelaku, tempat, dan juga kegiatan yang diteliti. Pelaku dalam penelitian ini adalahh Takmir Masjid Raya Al Falah Sragen dan beberapa jama’ah. Penelitian ini bertempat di Jln. Sukowati, Kebayan 3, Sragen Tengah, Kec. Sragen, Kabupaten Sragen. Kegiatan yang di teliti adalah Implementasi Manajemen Masjid dalam Mensejahterakan Jama’ah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah bentuk Implementasi Manajemen Masjid di Masjid Raya Al-Falah sragen?
2. Apa sajakah bentuk Peningkatan Kesejahteraan Jama’ah Di Masjid Raya Al-Falah Sragen?

⁵Syahrudin, Hanafie, *Dasar-dasar Manajemen*. (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2017), hlm.339.

⁶Muh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Cetakan 1*. (Jakarta: Gema Insani Press. 1996) hlm 1-2.

3. Apa sajakah Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kesejahteraan Jama'ah di Masjid Raya Al-Falah Sragen?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang akan di capai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk implementasi manajemen masjid di masjid Raya Al Falah Sragen.
2. Untuk mengetahui apa saja bentuk peningkatan kesejahteraan jama'ah di masjid Raya Al Falah Sragen.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen masjid dalam meningkatkan kesejahteraan jama'ah di masjid Raya Al Falah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini menambah ilmu wawasan tentang Manajemen Lembaga dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam kajian manajemen masjid

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi seluruh pengelola masjid bahwasanya manajemen masjid sangat penting diimplementasikan secara benar karena manajemen menjadi dasar dan tolak ukur yang utama dalam memakmurkan masjid dan jama'ahnya.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran atau garis besar dari masing-masing bagian atau yang paling berkaitan, sehingga nantinya akan di peroleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan yang akan penulis susun :

1. Bagian Awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman literasi arab-latin, kata pengantar, daftar singkatan (jika ada), daftar table (jika ada), daftar gambar/grafik (jika ada).

2. Bagian Utama

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab I dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Kelima bab ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi pembahsanyang dikemas dalam kajian pustaka yang terdiri: pengertian *Manajemen Masjid*, fungsi masjid, keutamaan masjid, ruang lingkup manajemen masjid, struktur keorganisasian masjid, kesejahteraan jama'ah serta pentingnya kesejahteraan.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, deskripsi data penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, olah data analisis, transkrip wawancara, dan dokumen sumber.